LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Factors Related to Women Health Literacy in The Coastal Area at Semarang City**

Nama semua penulis : **Rani Tiyas Budiyanti**, Roro Isyawati Permata Ganggi, Murni
Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama~~/ **Penulis Utama & Korespondensi** /~~Penulis Korespondensi/~~ ~~Penulis Anggota~~

Status Jurnal:
- Nama Jurnal : Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 6/No. 3/497-500
- Edisi (bulan, tahun) : September, 2021
- ISSN : ISSN 2502-4825 (print), ISSN 2502-9495 (online)
- DOI : 10.30604/jika.v6i3.641
- Alamat WEB Jurnal : https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6366
- Terindex di : SINTA 2 (SK No. 148/M/KPT/2020)

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)
- Jurnal Internasional

[ ]	Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
[ ]	Jurnal internasional bereputasi,
[ ]	Jurnal Internasional

- Jurnal Nasional

[√]	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
[ ]	Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
[ ]	Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
[ ]	Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2,5	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7,5	7
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7,5	7
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7,5	7
	Nilai Total	**25**	23
Nilai yang didapat pengusul: 23 X 0.6 = 13,8			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Isi artikel sudah sesuai dengan kelengkapan jurnal Aisyah.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Subtansi artikel tentang faktor yang mempengaruhi literasi kesehatan wanita di daerah pesisir sudah sesuai dengan ruang lingkup jurnal Aisyah. Kedalaman pembahasan cukup. Hanya ada 8 artikel dari 17 buah rujukan yang digunakan di pembahasan.
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Data atau informasi up to date atau mutakhir karena 13 artikel yang digunakan dalam jurnal adalah kurang dari 10 tahun terakhir. Metode penelitian ditulis cukup lengkap dan jelas, seperti jumlah sampel, cara sampling, cara penyajian data dan analisis data ditulis cukup lengkap
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	artikel ini termasuk dalam jurnal nasional yang sudah terakreditasi SINTA 2

Semarang, 11 April 2021
Reviewer

Dr. Yuliani Setyaningsih, SKM, M.Kes
NIP. 197107141995032001
Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro
Jabatan   : Lektor Kepala

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Factors Related to Women Health Literacy in The Coastal Area at Semarang City**

Nama semua penulis : **Rani Tiyas Budiyanti**, Roro Isyawati Permata Ganggi, Murni

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama~~/ **Penulis Utama & Korespondensi** /~~Penulis Korespondensi/~~ ~~Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 6/No. 3/497-500
- Edisi (bulan, tahun) : September, 2021
- ISSN : ISSN 2502-4825 (print), ISSN 2502-9495 (online)
- DOI : 10.30604/jika.v6i3.641
- Alamat WEB Jurnal : https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6366
- Terindex di : SINTA 2 (SK No. 148/M/KPT/2020)

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional
  - [ ] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
  - [ ] Jurnal internasional bereputasi,
  - [ ] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional
  - [√] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
  - [ ] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
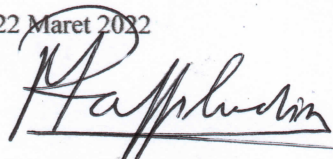 - [ ] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
  - [ ] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2,5	2,25
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7,5	7
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7,5	6,75
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7,5	7,25
	Nilai Total	**25**	23,25
	Nilai yang didapat pengusul: 23,25 X 0.6 = 13, 95		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Merupakan *original research* artikel yang memenuhi komponen artikel meliputi abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan dan kesimpulan yang membahas mengenai faktor terkait literasi kesehatan pada ibu di daerah pesisir Kota Semarang.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel dipublish pada Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah yang mencakup mengenai *public health*. Artikel ditulis dengan baik dengan analisis dan komparasi yang baik dengan memasukkan 17 referensi pada pembahasannya.
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Penulisan artikel disajikan melalui analisis univariat dan bivariat yang menilai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode yang digunakan relevan dengan konsep penelitian.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan merupakan jurnal terakreditasi sinta 2 dengan e- ISSN 2502-9495, terbit 3 kali setahun dengan volume, nomor, tahun dan layout baik, referensi yang digunakan menggunakan Harvard style dan konsisten.

Semarang, 22 Maret 2022
Reviewer 2

Dr. M.Zen Rahfiludin, SKM, M.Kes
NIP. 197204201997021001
Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro
Jabatan   : Lektor Kepala

SERTIFIKAT

Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional

RISTEK-BRIN

Petikan dari Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Nomor 148/M/KPT/2020
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2020
Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan

E-ISSN: 25029495

Penerbit: STIKES Aisyah Pringsewu Lampung

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 2

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2024

Jakarta, 03 Agustus 2020
Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia,

Bambang P. S. Brodjonegoro

Home (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/index)
/ Vol 6, No 4 (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/index)

Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan

About Journal   Current Issue   Announcements

Author Index (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/search/authors)

Title Index (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/search/titles)
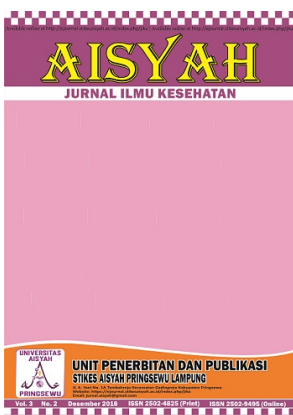
Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan (JIKA), with registered number ISSN 2502-4825 (http://u.lipi.go.id/1454312280) (Print) and ISSN 2502-9495 (http://u.lipi.go.id/1454309604) (Online), is an international peer-reviewed journal published two times a year (June and December) by Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) Lampung. JIKA is intended to be the journal for publishing articles reporting the results of research on Health Science field especially Nursing and Midwifery, as well as with their development through interdisciplinary and multidisciplinary approach. The submission process of the manuscript is open throughout the year. All submitted manuscripts will go through the blind peer review and editorial review before being granted with acceptance for publication.

Initially published in 2016, JIKA has been using Open Journal System requiring all writers to register in advance before they are allowed to upload the manuscript they write online. Afterward, the editors, peer reviewers, and authors can monitor the manuscript processing.

Accepted and published papers will be freely accessed in this website and the following abstracting & indexing databases:

- **Science and Technology Index (SINTA 2) (https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=2241)** by Ristekdikti of The Republic of Indonesia
- **Crossref Search** (https://search.crossref.org/?q=2502-4825)
- **GOOGLE Scholar** (https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&authuser=2&user=VFkGI2oAAAAJ)
- **Publick Knowledge Project (PKP) Index** (http://index.pkp.sfu.ca/index.php/browse/index/2026)
- **Indonesian Publications Index (IPI)** (http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewjournal&journal=10445)
- **Indonesia One Search** (http://onesearch.id/Search/Results?filter[]=repoId:IOS4527)

Home (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/index)
/ About the Journal (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/about)
/ Editorial Team (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/about/editorialTeam)

Editorial Team

Editor in Chief

- H Hardono, (Scopus ID: 57202799750) STIKES Aisyah Pringsewu Lampung, Indonesia

Editorial Board

- Agus Sudaryanto, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
- Cecep Eli Kosasih, Fakultas Keperawatan UNPAD, Indonesia
- Dr. Budi Aji, School of Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Central Java, Indonesia, Indonesia
- A. Fahmy Arif Tsani, Universitas Diponegoro
- Yodang Yodang, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia
- Saryono Saryono, School of Nursing, Faculty of Health Sciences, University of Jenderal Soedirman, Indonesia
- Thinni Nurul Rochmah, Department of Health Administration and Policy, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia
- Dr. Dumilah Ayuningtyas, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia, Indonesia
- Kuswantoro Rusca Putra, Universitas Brawijaya, Indonesia
- Dr. Windu Santoso, STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia
- Dr. a Sulianti, UIN Sunan Gunung Djati
- Gracia Victoria Souisa, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku, Indonesia
- Diah Wahyuni, (Scopus ID: 57193196845) Universitas Negeri Jember, Indonesia
- Afif Zuhri Arfianto, (SCOPUS ID: 57202970331) Teknik Otimasi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia
- Nopi Nur Khasanah, Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia
- Dian Arif Wahyudi, (Scopus ID: 57216693632) Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

Vol 6, No 3

September 2021

Original Research Articles

One Year Pandemic: Community Knowledge and Self-Efficacy in Prevention Behavior of Covid-19 Based on The Health Promotion Model by Nola J. Pender
(https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6354)
Hera Hastuti, Kartini Kartini, Annisaa F. Umara, Shieva Nur Azizah, Eriyono Budi Wijoyo, Rizkiyani Istifada

DOI: 10.30604/jika.v6i3.513 (http://dx.doi.org/10.30604/jika.v6i3.513) 📊 Abstract view 267 times
📄 Downloaded 92 times
⬇ Fulltext (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6354/pdf) | 📄 401–408

Determinants of Failure to Grow on Toddlers (Stunting)
(https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6355)
Aprina Aprina, Erwandi Erwandi

DOI: 10.30604/jika.v6i3.601 (http://dx.doi.org/10.30604/jika.v6i3.601) 📊 Abstract view 127 times
📄 Downloaded 60 times
⬇ Fulltext (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6355/pdf) | 📄 409–418

An Analysis of The Role and Support on Stakeholders of Village Level in The Implementation of Maternal and Child Health Programs Through Optimizing The Utilization of Village Funds in Tegal Regency
(https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6356)
Sutopo Patria Jati, Ayun Sriatmi, Martini Martini

DOI: 10.30604/jika.v6i3.588 (http://dx.doi.org/10.30604/jika.v6i3.588) 📊 Abstract view 53 times

Correlation Of Patient Characteristics And Patient Satisfaction With Patient Loyalty In Public Health Center (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6357)
Nadia Rifqi Cahyani, Tusy Novita Dwi Wardani, Hanifiya Samha Wardhani, Ratna Dwi Wulandari

DOI: 10.30604/jika.v6i3.608 (http://dx.doi.org/10.30604/jika.v6i3.608) 📊 Abstract view 40 times

Pengembangan Skrining Deteksi Resiko Kehamilan Berdasarkan Kriteria Keadaan dan Kondisi Ibu Hamil (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6359)
Nina Herlina, Sri Nawangsari, Robby Kurniawan Harahap, Erik Ekowati, Anugriaty Indah Asmarany

DOI: 10.30604/jika.v6i3.536 (http://dx.doi.org/10.30604/jika.v6i3.536) 📊 Abstract view 149 times

The Effect of Demonstration in Preparing a Nutritious Food Menu on Nutrition Consumption Patterns of Pregnant Women (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6360)
Dewi Sri Sumardilah, Mindo Lupiana, Aprina Aprina

DOI: 10.30604/jika.v6i3.602 (http://dx.doi.org/10.30604/jika.v6i3.602) 📊 Abstract view 50 times

The Influence of Gender-Sensitive Pregnant Women's Class on Maternal Self-Reliance Readiness in the Face of Childbirth and Complication Prevention (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6361)
Yudhia Fratidhina, Novita Rina Antarsih, Sri Mulyati, Fidya Aminin, Nina Herlina

DOI: 10.30604/jika.v6i3.535 (http://dx.doi.org/10.30604/jika.v6i3.535) 📊 Abstract view 32 times

Comparison on the Effectiveness of Postpartum Exercise And Oxytocin Massage for Uterine Involution of Postpartum Women in Kebumen, Indonesia (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6364)
Kusumastuti Kusumastuti, Siti Mutoharoh, Wulan Rahmadhani

DOI: 10.30604/jika.v6i3.647 (http://dx.doi.org/10.30604/jika.v6i3.647) 📊 Abstract view 91 times

Factors Related to Women Health Literacy in The Coastal Area at Semarang City (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6366)

Rani Tiyas Budiyanti, Roro Isyawati Permata Ganggi, Murni Murni

Penerapan Program Sepuluh Langkah Kesehatan untuk Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif: Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6367)

Novianti Indah Fatmawati, Thinni Nurul Rochmah, Anis Wulandari, Andini Yulina Pramono

The Implementation of Nurses' Safety during the Covid-19 Pandemic based on Work Stress (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6368)

Puguh Widiyanto, Sri Hananto Ponco Nugroho

The Effect of Service Quality on Patient Satisfaction in Obstetrics and Gynecology Polyclinic of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital, Kebumen District During the Covid-19 Pandemic (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6369)

Wulan Rahmadhani, K Kusumastuti, Phan Trieu Phu MD

The Analysis of Predisposing and Reinforcing Factors on the Accuracy of Returning Inpatient Medical Records Documents (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6371)

Atma Deharja, Fatika Laily Novitasari, Ervina Rachmawati, Maya Weka Santi

Using the Workload Indicators of Staffing Need (WISN) Method for Predicting Pharmacists Human Resources in Hospitals (https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6372)

Putranto Manalu, Mita Sahara, Tan Suyono, Milka Rositi Sianipar

One Year Pandemic: Community Knowledge and Self-Efficacy in Prevention Behavior of Covid-19 Based on The Health Promotion Model by Nola J. Pender

Hera Hastuti[1], Kartini Kartini[2], Annisaa F. Umara[3], Shieva Nur Azizah[4], Eriyono Budi Wijoyo[5], Rizkiyani Istifada[6*]

(1) Universitas Muhammadiyah Tangerang
(2) Universitas Muhammadiyah Tangerang
(3) Universitas Muhammadiyah Tangerang
(4) Universitas Muhammadiyah Tangerang
(5) Universitas Muhammadiyah Tangerang
(6) Universitas Muhammadiyah Tangerang
(*) Corresponding Author

| Abstract | References | Statistic | Fulltext | How To Cite |

Abstract

The community has a new adaptation after one year of the COVID-19 pandemic. The concept of Nola J. Pender describes that the behaviour is in line with the knowledge and self-efficacy that an individual possesses. This study aims to analyze the relationship between knowledge, self-efficacy, and behaviour of the community about preventive of COVID-19 after one year of the pandemic. This research is a quantitative study with a cross-sectional method design. Respondents consist of 246 people. Data analysis used chi-square and spearmen tests which were adjusted to the type of variables being analyzed. The results showed that there was good knowledge, positive self-efficacy, and good behaviour in the community in preventing COVID-19 after one year of the pandemic. There is a relationship between self-efficacy and community behaviour in preventing COVID-19, but there is no relationship between knowledge and community behaviour. Other

Determinants of Failure to Grow on Toddlers (Stunting)

Aprina Aprina[1*], Erwandi Erwandi[2]

(1) Poltekkes Tanjungkarang
(2) BKKBN Provinsi Lampung
(*) Corresponding Author

| Abstract | References | Statistic | Fulltext | How To Cite |

Abstract

The incidence of stunting in infants illustrates the problems felt in each country in 2017 of 22.2% (World Health Organization, 2018), the prevalence of stunting infants in Indonesia in 2017, the prevalence of stunting has differed to 29.6% (Ministry of Health RI, 2018), Lampung is located in the 10th place as a province with a very large type of stunting (40%) and Central Lampung district. Lampung is currently getting information on stunting babies which were found to be 40 babies (16.2%). The purpose of this study was to identify the Determinants of Developmental Failure (Edit) in Children in Tanjung Rejo Village, Central Lampung Regency in 2021. This type of quantitative research with a Case-control approach, The size of the illustration can be determined by the Lemeshow formula so that the sample size is 40 toddlers for the case group and 40 toddlers for the control group. The sampling technique is simple random sampling. The bivariate analysis uses the Chi-Square test. and Multivariate Analysis with Logistic Regression Test. The results of the research obtained a p-value of 0.000 which means that there is an effect of birth length with Stunting Events. p-value 0.210 with OR OR 444 (95% CI0, 122-1.617) if birth weight is present with Stunting Events, p-value 0, 000. There is an effect of exclusive breastfeeding with Stunting Events. p-value 0.000, there is an effect of Breastfeeding up to 2 years with Stunting Events, p-value 0.001, there is an effect of Immunization Status with Stunting Events, p-value 0.001, there is an influence between birth spacing and Stunting Events, p-value 0.001, there is an effect of the number of children with stunting events, p-value 0.000, there is an influence of

Correlation Of Patient Characteristics And Patient Satisfaction With Patient Loyalty In Public Health Center

Nadia Rifqi Cahyani[(1)], Tusy Novita Dwi Wardani[(2)], Hanifiya Samha Wardhani[(3)], Ratna Dwi Wulandari[(4*)]

(1) Universitas Airlangga (UNAIR)
(2) Department of Health Policy and Administration, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga
(3) Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Surabaya
(4) Department of Health Policy and Administration, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga
(*) Corresponding Author

| Abstract | References | Statistic | Fulltext | How To Cite |

Abstract

In today's competitive world, success in healthcare depends on the patient. Characteristics, satisfaction and loyalty of patients are some of the important factors that are the key to success in health services. This study aims to determine the relationship between patient characteristics and patient satisfaction with patient loyalty. This research is an analytic survey research with a cross-sectional design. The research was conducted at Jatiwates Health Center Tembelang Jombang, East Java, Indonesia. The instrument used in this study is a questionnaire with a sampling technique carried out by random sampling in proportion. Data analysis was performed by statistical tests, namely chi-square test and regression test to see the effect of patient characteristics and patient loyalty. The results of this study found that there was a relationship between patient characteristics, namely education (p-value = 0.015) and occupation (p-value = 0.024) with patient loyalty. Meanwhile, patient satisfaction is not related to patient loyalty (p-value = 0.186). This shows that there is a significant relationship between patient characteristics and loyalty. Health centres need to know the characteristics and patients.

Pengembangan Skrining Deteksi Resiko Kehamilan Berdasarkan Kriteria Keadaan dan Kondisi Ibu Hamil

Nina Herlina[1*], Sri Nawangsari[2], Robby Kurniawan Harahap[3], Erik Ekowati[4], Anugriaty Indah Asmarany[5]

(1) Universitas Gunadarma
(2) Universitas Gunadarma
(3) Universitas Gunadarma
(4) Universitas Gunadarma
(5) Universitas Gunadarma
(*) Corresponding Author

Abstract	References	Statistic	Fulltext	How To Cite

Abstract

The health status has become an indicator to sense the condition of pregnant women by checking it to the health facility. Today, people around the world are suffering from pandemics caused by COVID-19. This phenomenon has caused loss both in material and immaterial. To prevent the transmission, therefore the government is limiting the total visit to the health facility. Most pregnant women feel worried to check their pregnancy condition to the provided facility. Hence, the health workers have difficulty detecting the risk of their pregnancy in this pandemic. The scorecard from Poedji Rochjati is still being used to detect the risk of pregnancy. Numerous of the risks found in pregnancy are still not included in the card. Based on the research review result that had been done using the scoring by Peodji Rochjati, it shows there is still no development for the research. This research belongs to research and development. The development of how to detect the risk of pregnancy based on Score Card of Peodji Rochjati (KSPR) 23 criteria of pregnant woman, developed into 30 criteria of pregnancy risks by adding 7 more criteria, they are a pregnant woman with HIV-AIDS, kidney disease, autoimmunity, chronic hypertension, phospholipid syndrome, premature rupture of

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No : 103/EA/KEPK-FKM/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama   : dr. Rani Tiyas Budiyanti, M.H
Principle Investigator

Nama Institusi   : Universitas Diponegoro
Name of the Institution

Anggota Peneliti   : Roro Isywati Permata Ganggi, SIP, MIP
Member

Dengan judul   :

Tittle

**"PENGEMBANGAN MODEL LITERASI KESEHATAN PADA ERA INDUSTRI 4.0 BAGI IBU
DI DAERAH PESISIR KOTA SEMARANG"**

**"DEVELOMPENT OF WOMEN HEALTH LITERACY MODEL IN THE COASTAL AREA
AT SEMARANG CITY DURING 4.0 INDUSTRY ERA"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standart WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2021 sampai dengan tanggal 26 April 2022

This declaration of ethics applies during the period April, 26th 2021 until April, 26th 2022

Semarang, 26 April 2021
Professor and Chairperson,

dr. M. Sakundarno Adi, M. Sc, Ph.D.
NIP. 196401101990011001

Factors Related to Women Health Literacy in The Coastal Area at Semarang City

by Rani Tiyas Budiyanti

Factors Related to Women Health Literacy in The Coastal Area at Semarang City

Rani Tiyas Budiyanti[1*)]; Roro Isyawati Permata Ganggi[2]; Murni[3]

[1*)]Faculty of Public Health, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
[2]Faculty of Cultural Sciences, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
[3]Health Practitioner, Semarang, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Improving women health literacy is crucial. In addition to improving individual health conditions, a mother is also closer to her child in terms of parenting. Nevertheless, there are still various factors that influence the improvement of health literacy, especially in coastal areas. This study aims to determine the health literacy of women in coastal areas and the factors that influence it. This research is quantitative research with a cross-sectional approach. The research was conducted from March to July 2021 with locations in 4 sub-districts in the coastal area at Semarang City, namely Genuk, Tugu, North Semarang, and West Semarang. Respondents in this study were 220 people who were selected using the cluster random sampling technique. Data were obtained through interviews with questionnaires and analyzed by univariate and bivariate tests. Based on the results of the study, most of the respondents (65.5%) had health literacy at a medium level. Several factors that influence health literacy include education (p-value=0.006), motivation (p-value=0.0001), resources (p-value=0.0001), and social culture (p-value=0.011). Increasing knowledge and motivation related to health can be done through informal health training and group sharing. In addition, the support of resources from the government and the support of community leaders is also needed to improve health literacy in coastal areas.

ABSTRAK

Peningkatan literasi kesehatan pada wanita merupakan hal yang krusial. Selain untuk meningkatkan kondisi kesehatan individual, seorang ibu juga lebih dekat dengan anak dalam hal pengasuhan. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai faktor yang berpengaruh dalam peningkatan literasi kesehatan terutama di daerah pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi kesehatan pada wanita di daerah pesisir dan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan selama bulan Maret hingga Juli 2021 dengan lokasi di 4 Kecamatan daerah pesisir Kota Semarang yaitu Genuk, Tugu, Semarang Utara dan Semarang Barat. Responden dalam penelitian ini sebanyak 220 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Data diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner dan dianalisis dengan uji univariat serta bivariat. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden (65,5%) memiliki literasi kesehatan dengan dengan level menengah. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap literasi kesehatan diantaranya adalah pendidikan (p=0.006), motivasi (p=0.0001), sumber daya (p=0.0001), dan kultur sosial (p=0.011). Peningkatan pengetahuan dan motivasi terkait kesehatan dapat dilakukan melalui pelatihan informal kesehatan dan grup sharing. Selain itu dukungan sumber daya dari pemerintah dan dukungan

tokoh masyarakat juga diperlukan untuk meningkatkan literasi kesehatan di daerah pesisir.

INTRODUCTION

Literacy according to the Big Indonesian Dictionary is defined as someone who processes information and knowledge for life(Language Development Agency, 2016). Literacy is the initial capital to improve a person's standard of living in a better direction. This is because literacy encourages a person to carry out lifelong learning, so it is not surprising that many countries and agencies pay more attention to efforts to increase literacy.

Unfortunately, literacy in Indonesia is still relatively low, this can be seen from the results of a study conducted by Central Connecticut State University in 2016 which noted that Indonesia's literacy rate was ranked 60th out of 61 countries examined (Miller & McKenna, 2016). This is certainly very located where Indonesia is ranked second from the bottom in terms of literacy. Research at the national level conducted by the Ministry of Education and Culture shows that Central Java has a literacy index of 33.3. The literacy index value of Central Java is low because it is below the national average index which is 37.32 (Wiratno et al., 2017). This makes Central Java focus on improving the literacy possessed by the community even during a pandemic like today (Akmalah & Khatullaila, 2020).

Another effort to increase literacy in the Central Java area is by declaring Semarang City as a Literacy City (Central Java Public Relations, 2018). This is interesting to study more deeply because the city of Semarang has been proclaimed as a literacy city and as the heart of the capital of the province of Central Java, the city of Semarang is expected to be a role model in efforts to increase literacy.

The coastal area of Semarang City administratively consists of 4 sub-districts, namely Tugu, West Semarang, North Semarang, Genuk, and 14 villages or sub-districts that are used as ports, industrial areas, and residential residents. Residential areas are often characterized by inadequate environmental conditions, impression, use of technology, and vulnerability to natural disasters such as tidal flooding (Ambariyanto & Denny, 2012). This is a challenge in the activation of health literacy in the era of industrial technology 4.0 in this area.

Many efforts to increase public literacy have been carried out by the government and literacy observer communities, however, based on the research of Konishi, et al. (2018) it is known that literacy improvement is more effective if it is carried out by mothers. This is because the mother is the first person a child encounters, so the child's literacy level is highly dependent on the mother's literacy level. Other research conducted by Jarrett and Coba-Rodriguez (2017) also shows that mothers have a significant role in fostering literacy in a family, especially in children. Unfortunately, the role of mothers in increasing literacy is still very minimal.

Literacy does not only include the personal development of an individual in terms of education but is also very influential on the level of development of a nation's human index (Rintaningrum, 2009). The same thing was explained by UNESCO that literacy has a multiplier effect where literacy empowers someone so that they can fully participate in society. One aspect that is influenced by literacy is health. There is a relationship between a person's literacy level and a person's level of health, so the concept of health literacy was born (Dastani & Sattari, 2016).Based on the background that has been mentioned above, this research aims to know the health literacy among the women in the coastal area at Semarang City and the factors that affect literacy.

METHOD

Participant characteristics and research design

The research was quantitive research with the cross-sectional approach. The participant characteristics include the woman that lived in the coastal area in Semarang City include of Tugu, West Semarang, North Semarang, Genuk sub-districts. The inclusion criteria were that the informant has 17-65 years old and agrees to be the respondent. The exclusion criteria were the respondent withdraw from the research. The research was done from March until July 2021 and has been approved by Health Research Ethics Committee with number 103/EA/KEPK-FKM/2021

Sampling procedures and sample size

The sampling technique used in this research is cluster random sampling. With these steps: (1) Determining the locus of coastal areas, namely the sub-districts of Genuk, Tugu, West Semarang, and North Semarang (2) Determining the total number of samples needed (3) Determining the number of samples in each area. (4) Determination of respondent representatives from each sub-district randomly. The number of samples was 220 respondents that contain 55 respondents from Genuk, 55 respondents from Tugu, 55 respondents from West Semarang, and 55 respondents from North Semarang sub-district. Dependent variable was health literacy and independent variable were resources, motivation, social culture, and education.

Data collection and analysis

The research was done from March until July 2021 and has been approved by Health Research Ethics Committee with number 103/EA/KEPK/2021. Data were collected from respondents using a questionnaire that contains health literacy measurement that adopts from European Health Literacy Survey Questionnaire and questions related to factors that affect health literacy. Data were analyzed using SPSS and bivariate analysis using Rank Spearman.

RESULTS AND DISCUSSION

A. Respondent's Characteristics

The respondent's characteristics were shown in table (1). All respondents are women or mothers with 62.3% of respondents having an adult age of 26-45 years old. Of the

220 respondents, 155 respondents (70.5%) had minimum education Senior High School/ Vocational High School(SMA/SMK), with the majority working as housewives. For respondents' income, 81.4% have income below the minimum wage. And 200 respondents stated that they have a communication media in the form of a cellphone with a maximum usage time of 2-4 hours per day.

Table 1
Respondent's characteristics (N=220)

Variable	f	%
Age		
17-20	6	2.7
20-50	137	62.3
50-60	74	33.6
60-65	3	1.4
Education		
Elementary and Junior High Scholl	65	29.5
Senior High School and Garduate	155	70.5
Employee		
Civil servant	7	3.2
Entrepenurship	39	17.7
Farmer	2	0.9
Fisherman	3	1.4
Housewive	150	68.2
Others	19	8.6
Income		
< Rp 2.700.000,-	179	81.4
> Rp 2.700.000,-	41	18.6
Having smartphone		
Yes	200	90.9
No	20	9.1
Intensity of using handphone		
Not using handphone	19	8.6
1-2 hours/day	59	26.8
2-4 hours/day	72	32.7
4-6 hours/day	41	18.6
> 6 hours/ day	29	13.2
Health Literacy		
Low	35	15.9
Middle	144	65.5
High	41	18.6

Based on the results of study (table 1), it showed that only 1 1% of respondents had a high level of health literacy, 65.5% had a moderate level of health literacy and 15.9% of respondents had a low level of health literacy.

They have difficulty choosing valid health information, using various media to obtain health information, obtaining information on healthy behavior, physical activity, disease prevention, stress management, mental health, and making health-related decisions herself. But, most of them have quite easy access to healthcare services and understanding advice from health professionals.

B. Factors Related to Woman Health Literacy

There are many factors that related to health literacy i.e resources, motivation, and social cultures. Based on the research for the resource variables in coastal communities, 29 respondents (13,2%) stated that they had a lack of facilities, 157 respondents (71.4%) had adequate resources including ownership of funds and equipment for access to health information, and 34 respondents (15,5%) had very adequate resources.

In the motivation variable, only 24.1% of respondents have high motivation to support or improve health literacy, 54.1% of respondents have enough motivation and there are still 21.8% of respondents who lack the motivation to improve their health literacy.

And based on research, coastal communities have a social culture that is enough supportive (68.2%) in efforts to increase health literacy, where coastal communities have an environment and community leaders who are very active in efforts to increase health literacy.

Table 3.
Correlation Between Health Literacy and Resources, Motivation, Social Cutlure, and Education

Variable	P value	Correlation Strength
Resources	0.0001	0.288
Motivation	0.0001	0.449
Social culture	0.011	0.171
Education	0.006	0.183

Based on table 3, it can be seen that the level of education has a significant correlation with the level of health literacy, p-value = 0.006, where the level of strength of the correlation is very weak (0.183). Education can create a person's ability to always add or update the health knowledge through a continuous learning process (Canadian Council on Learning, 2008). Education plays a role in the formation of knowledge and skills related to health. Education can affect a person's preferences, behavior, and lifestyle which in turn can affect his health. Education also increases a person's ability to collect and interpret health information. This is in line with research (Tutik, 2019), which states that there is an influence of education on the level of health literacy (p-value = 0.000), where the higher the level of education, the higher the literacy. Education is believed to affect the level of health literacy, either directly or indirectly. Directly, education affects the ability to read, listen, and understand health information, indirectly, education is related to work which then has an impact on the economic level and financial ability to deal with health problems (Ng Edward & Omariba, 2010).Other research says that a person can acquire sufficient knowledge even though they have a low level of formal education. This knowledge capacity can be increased through informal training such as training on proper diet, nutrition, vaccination, parenting, and physical activity.

Based on the research, it can be seen that resources have a significant correlation with the level of health literacy (p-value = 0.0001) where the level of relationship strength has a sufficient correlation (0.288). The resources in this study referred to the ownership of equipment for accessing health information, sources of funds owned, knowledge of steps to obtain information, locations of health services, and sources of health information. This result is in line with Karina (2012) which states that access to health information is the most influential variable on health literacy. Nutbeam (2000) suggests that increasing people's access to health information and their capacity to use it effectively is crucial in terms of health literacy. Good health decisions require health information that is comprehensive, accessible, and in accordance with the needs and socio-cultural background of the individual. In research (Cholik, 2017), it is also stated that ownership and use of digital devices (laptops/computers, etc.) are very important to use in searching for information sources both offline and online.In the context of fulfilling resources, the government also needs to improve existing infrastructure, use media that are appropriate to local conditions, and provide funding support for equitable distribution of health information.

Community social culture has a significant correlation with the level of health literacy (p-value = 0.011) where the level of relationship strength has a very weak correlation (0.171). Social culture can be in the form of the role of community leaders where community leaders can provide informative support including advice, instructions, suggestions, and feedback (Smet in Akbar et al., 2015). The role of community leaders in providing informative support can be seen in their efforts to disseminate health-related information to the community so that they can improve public health literacy.Based on the results of the study, it can seen that the level of motivation has a significant correlation with the level of health literacy (p-value = 0.0001) where the level of relationship strength has a moderate correlation (0.449).The European Health Literacy Survey also states that the motivation of individuals is very influential in health literacy. This is because motivation is needed to obtain, access, interpret and understand, assess, and apply existing health information so that health literacy increases. The results of this study are in line with Martinah's research (2011), which states that high motivation will increase the activity of mothers to seek information about health that may increase maternal health literacy.To increase motivation to get health information, sharing groups can be formed on certain platforms such as through WhatsApp so that they can motivate each other.

CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Based on the results of the study, most of the respondents (65.5%) had health literacy at a medium level. Several factors that influence health literacy include education, motivation, resources, and social culture. Increasing knowledge and motivation related to health can be done through informal health training and group sharing. In addition, the support of resources from the government and the support of community leaders is also needed to improve health literacy in coastal areas.

ACKNOWLEDGMENT

REFERENCES

Akbar, M. A., Gani, H. A., dan Istiaji, E. (2015). Dukungan Tokoh Masyarakat dalam Keberlangsungan Desa Siaga di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang (Community Leaders' Support in the Sustainability of Alert Village in Kenongo Village, Sub District of Gucialit, Lumajang Regency). Pustaka Kesehatan, 3(3), 522–529.

Akmalah, D., & Khatullaila, M. (2020). Giatkan Literasi di Tengah Pandemi. Radar Semarang.

Ambariyanto& Denny. 2012. Kajian Pengembangan Desa Pesisir Tangguh di Kota Semarang. Riptek Vol. 6 (2): 29 – 38. Available from: http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/12/3.DESA-PESISIR-TANGGUH_2-kolom_nanik.pdf

Canadian Council on Learning. (2008). Health Literacy in Canada: a Healthy Understanding. Maret 20, 2012. Canadian Council on Learning. http://www.cclcca.ca

Central Java Public Relations. (2018). Canangkan Semarang sebagai Kota Literasi. News Portal at Central Java Province

Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 2(6), 21-30.

Dastani, M., & Sattari, M. (2016). Promoting Information Literacy by Promoting Health Literacy in the Information Society. Depiction of Health, 7(2), 57–63. https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-015415.102

Jarrett, R. L., & Coba-Rodriguez, S. (2017). We Keep the Education Goin' at Home All the Time": Family Literacy in Low-Income African American Families of Preschoolers. Journal of Education for Students Placed at Risk (JESPAR), 22(2), 57–76.

Konishi, H., Froyen, L. C., Skibbe, L. E., & Bowles, R. P. (2018). Family context and children's early literacy skills: The role of marriage quality and emotional expressiveness of mothers and fathers. Early Childhood Research Quarterly, 42(March 2017), 183–192. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2017.10.008

Language Development Agency. (2016). OnlineKBBI.

Martinah, 2011. Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Dukungan Keluarga Dengan Riwayat Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Sawahan Kota Surabaya Tahun 2011. http://skripsistikes.

Miller, J. W., & McKenna, M. C. (2016). World Literacy How Countries Rank and Why It Matters. Routledge.

Ng, Edward., Walter, D., & Omariba, R. (2010). Health Literacy and immigrants in Canada: Determinants and effects on health outcomes. Ottawa. Retrieved from https://pdfs.semanticscholar.org/7f7d/78e6f2f0e183a02adee41ce1989a3fc2c714.pdf

Nutbeam, D.2000. Health literacy as a public health goal: a challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century. Health promotion international, 15(3), 259-267.

Rintaningrum, R. (2009). Literacy: Its Importance and Changes in the Concept and Definition. Teflin, 20(2009), 78.

Santosa, Karina Samaria. 2012. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kemelekan Kesehatan Pasien Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Kiara. Universitas Indonesia. Jakarta.

Wiratno, A. R., Hastuti, K., Wilani, N. M. A., Widiasavitri, P. N., Marheni, A., Rustika, I. M., Suparni, Nugroho, A., Pramono, B. A., Munawar, Kebudayaan, K. P. dan, Erri Wahyu Puspitarini, Dian Wahyu Putra, A. P. N., Elhai, J. D., Levine, J. C., Dvorak, R. D., Hall, B. J., Ekayani, N. L. P., Collins, L., Bangun, S. Y., … Id, A. (2017). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. In Mobile Devices: Tools and Technologies (Nomor 2).

Factors Related to Women Health Literacy in The Coastal Area at Semarang City

annum L)", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2021
Publication

7   docs.google.com   1 %
Internet Source

8   Detty Afriyanti. "Hubungan Pengetahuan, Pola   <1 %
    Asuh Dan Status Gizi Dengan Perkembangan
    Kognitif Di Kabupaten Padang Pariaman",
    Human Care Journal, 2016
    Publication

9   ejournal3.undip.ac.id   <1 %
    Internet Source

10 Indah Kurniasih Wahyu Sari, Sudharto P. Hadi.   <1 %
    "Climate Change Anticipation on Supporting
    Capacity of Fishing Environment in the
    Coastal Area of Tanjungmas Semarang City",
    E3S Web of Conferences, 2018
    Publication

11 Maiken Meldgaard, Annesofie Lunde Jensen,   <1 %
    Amalie Damgaard Johansen, Rikke Damkjaer
    Maimburg, Helle Terkildsen Maindal. "Health
    Literacy and Behaviour among Pregnant
    Women with Obesity: A Qualitative
    Interpretive Description Study", Research
    Square Platform LLC, 2021
    Publication

12 Submitted to Universitas Jember
    Student Paper

<1 %

13 Ermi Girsang, Sri Lestari Ramadhani Nasution, Annisya Ul Fatmah, Melyala Cristy. "The Effect of SBAR Communication on Nurse Attitude and Behavior in Increasing Patient Safety in KRMT Wongsonegoro Hospital, Semarang", Research Square Platform LLC, 2021
Publication
<1 %

14 repositori.usu.ac.id
Internet Source
<1 %

15 www.cdcindonesia.com
Internet Source
<1 %

16 www.ncbi.nlm.nih.gov
Internet Source
<1 %

17 postconflict.unep.ch
Internet Source
<1 %

18 "Academic Socialization of Young Black and Latino Children", Springer Science and Business Media LLC, 2018
Publication
<1 %

19 Sukmal Fahri, Benediktus Yohan, Hidayat Trimarsanto, S. Sayono et al. "Molecular Surveillance of Dengue in Semarang, Indonesia Revealed the Circulation of an Old
<1 %

Genotype of Dengue Virus Serotype-1", PLoS Neglected Tropical Diseases, 2013
Publication

| 20 | healthliteracycentre.eu
Internet Source | <1% |

| 21 | worldwidescience.org
Internet Source | <1% |

| 22 | www.medibankhealth.com.au
Internet Source | <1% |

| 23 | Eva Liang, Lacey Elizabeth Peters, Sanae Akaba, Ana Lomidze, Sherryl Browne Graves. ""If they have more work, they learn more": parents' views of their children's learning experiences and homework in Pre-K settings", Early Years, 2020
Publication | <1% |

| Exclude quotes | Off | Exclude matches | Off |
| Exclude bibliography | On | | |